

DAFTAR PUSTAKA

- Abdah. Muhammad Ghiozali, 2011, *Al-Qawaidu fi Ilmit Tajwid; Penjelasan Kitab Hidayatus Shibyan Secara Terperinci*, Paiton: t.p.
- Abdah, Muhammad Ghiozali, 2009, *Hidayatus Shibyan beserta Terjemah Bebas dalam Bentuk Sajak*, Paiton: t.p.
- Abdurohim, Acep Iim, 2003, *Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro.
- Nashiruddin, Al-Albani M, 2005, *Mukhtashar Shahih Muslim*, Jakarta: Gema Insani Press
- Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, 2012, *Ensiklopedia Hadits 2; Shahih Al-Bukhari 2*, Jakarta: Almahira.
- Ai- Mahmud, Syekh Muhammad, *Hidayatul Mustafid*, Surabaya: Maktabah Salim Nabhan.
- Al-Qarni, Aidh bin Abdullah, 2005, *Nikmatnya Hidangan Al-Qur'an*, Jakarta: Maghfirah Pustaka.
- Al-Qattan, Manna Khalil, 2007, *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*, Bogor: PT Pustaka Litera Antarnusa.
- Al-Qattan, Manna, 1973, *Mabahits Fi Ulumul Qur'an*, t.t.: Mansyurat A-Asr Al-Hadits.
- Al-Qur'an, *Al-Muzammil*, 73:4.
- Al-Rumi. Fahd Bin Abdurrahman, 1996, *Ulumul Qur'an: Studi Kompleksitas Al-Qur'an*, Yogyakarta: Titian Ilahi Press.
- As-Syafi'i, Abi Zakariya Yahya bin Syafaruddin An-Nawawi, t.t, *At-Tibyan fi Adabi Hamalati Al-Qur'an*, t.t.: Al-Hadamain.
- Ash-Shabuni, Syekh Muhammad Ali, 2001, *At-Tibyan fi Ulum Al-Qur'an; Ikhtisar Ulumul Qur'an Praktis*, Jakarta: Pustaka Amani.
- Bungin, Burhan, 2007, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana.
- Celik, Omer, 2014, "An Excellent Exemplar (Uswatun Hasanah)" *In Servitude, In Morals, In Manners The Most Perfect Human Being (Peace Be Upon Him)*, vol 1, et. al. Turkey: Erkam Publication.
- Dhofier, Zamakhsyari, 2011, *Tradisi Pesantren Studi tentang Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*, Jakarta: LP3ES.
- Dhofier, Zamakhsyari, 1994, *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES.

Faisol, 2010, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, Malang: UIN-Maliki Press.

Galba, Sindu, 2004, *Pesantren Sebagai Wadah Komunikasi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Haedari, Amin, 2004, *Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tuntutan Kompleksitas Global*, et.al., Jakarta: IRD Press.

Hamijaya, Nunu A, dan Nunung K Rukmana, 2004, *70 Cara Mudah Bergembira Bersama Al-Qur'an*, Bandung: Marja.

Ibu Nabhan, Syekh Sa'id bin Sa'ad, *Hidaytus Shiblyan*, Surabaya : Maktabah As-syekh Salim bin Sa'ad bin Nabhan.

Indra, Hasbi, 2003, *Pesantren dan Transformasi Sosial*, Jakarta: Penamadani.

Jindan, Khalid Ibrahim, 1994, *Teori Pemerintahan Islam Menurut Ibnu Taimiyah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Khou, Abdul Majid, 2013, *Praktikum Qira'at; Keanihan Bacaan Al-Qur'an Qira'at Ashim Dari Hafash*, Jakarta: Amzah.

Ma'fudh, Sahal, 2003, *Dialog dengan Kiai Sahal Ma'fudh; Solusi Problematika Umat*, Surabaya: Ampel Suci.

Moleong, Lexy J, 2001, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Cet. Ke-1.

Moleong, Lexy J, 2010, Ed. Rev, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nafi', M.Dian., 2007, *Praksis Pembelajaran Pesantren*, et. al., Yogyakarta: PT. LkiS Pelangi Aksara.

Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi, 2012, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, Ahmad Sayuti Anshari, 2012, *Fonetik dan Fonologi Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.

Nata, Abuddin, 2012, *Kapita Selekta Pendidikan Islam; Isu-isu Kontemporer Tentang Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Nata, Abuddin, 1994, *Al-Qur'an dan Hadits Dirasah Islamiyah 1*, Jakarta: PT. RajaGrafindo, Persada.

Nazir, Moh, 2003, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghlmia Indonesia.

Nizar, Samsul, 2013, *Sejarah Sosial dan Dinamika Intelektual; Pendidikan Islam di Nusantara*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Putra, Nusa, 2012, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, Jakarta Barat: PT Indeks.

Qardhawi. Yusuf, 1999, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Press.

Rahim, Farida, 2008, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Rainayulis, 2002, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia.

Sulthon, M, dan Moh Khusnuridlo, 2006, *Manajemen Pondok Pesantren dalam Perspektif Global*, Yogyakarta: LaksBang.

Syarbashi, Ahmad, 1996. *Dimensi-Dimensi Kesejatian Al-Qur'an*, Yogyakarta: Penerbit Ababil.

Wafir, Abdul, 2013. Metode Pembelajaran Sorogan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Santri di Pondok Pesantren Al-Jauhar Desa Kropak Kecamatan Bantaran Kabupaten Probolinggo, Skripsi tidak diterbitkan, Paiton: Institut Agama Islam Nurul Jadid Paiton Probolinggo Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Yasmadi, 2005, *Modernisasi Pesantren; Kritik Nurcholish Madjid terhadap Pendidikan Islam Tradisional*, Ciputat: PT. Ciputat Press.

Ibn Ismail, Abi Abdillah Muhammad, 1981, *Shahih Bukhari*, Jus 5.

<http://faizalnizbah.blogspot.com/2013/06/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html>, Selasa, 28 April 2015.

Zakariya, Al-Imam Al-Hafidz Al-Faqiyh Abi, *Riyadhus Sholihin: Min Kalami Sayyidil Mursalin*, Surabaya: Darul Ilimi.

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

NO	TGL	Kegiatan	Informan	Topik	Waktu	Tempat
1	9 Maret 15	Silaturahmi	Pengasuh	Mengantarkan surat ijin penelitian	7.30 WIB	Ndelem
		Wawancara	Makhtumah	Konteks Pondok Pesantren Subulul Ma'arif	7.30 WIB	Kamar pengurus
2	10 Maret 15	Dokumentasi		Mengumpulkan dokumen pondok pesantren (sejarah, bentuk kegiatan santri, dan tata tertib)	8.00 WIB	Kantor pesantren
		Wawancara	Makhtumah	Struktural kepengurusan, data santri dan sarana prasarana pondok pesantren	10.00 WIB	Kamar pengurus
3	11 Maret 15	Dokumentasi		Mengumpulkan Struktural kepengurusan, data santri dan sarana prasarana pondok pesantren	13.20 WIB	Kantor pesantren
		Observasi		Mengamati sarana dan prasarana pesantren	14.00 WIB	Pondok
		Wawancara	Makhtumah	Aktifitas pondok pesantren dan elemen santri	8.20 WIB	Mushalla
4	12 Maret 15	Observasi		Mengamati Aktifitas pondok pesantren dan elemen pondok pesantren	9.00 WIB	Pondok
		Dokumentasi		Mengumpulkan keadaan para ustad/ustadzah	14.00 WIB	
5	13 Maret 15	Wawancara	Makhtumah	Model pengajaran pendidikan dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif	16.15 WIB	Kamar pengurus
6	15 Maret 15	Observasi		Mengamati model pengajaran pendidikan dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di	19.00 WIB	Pondok

				Pondok Pesantren Subulul Ma'arif		
7	20 Maret 15	Dokumentasi		Mengumpulkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an	9.30 WIB	Pondok
8	25 Maret 15	Wawancara	Suhauni	Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an	6.30 WIB	Mushalla
9	26 Maret 15	Wawancara	Suhaimi	Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan	11.00 WIB	Depan kamar pengurus
10	28-29 Maret 15	Observasi		Mengamati kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan	18.10 WIB	Mushalla
11	10 April 15	Wawancara	Makhtumah	Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan	13.00 WIB	Mushalla
12	12 April 15	Observasi		Mengamati kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan	18.00 WIB	Mushalla
13	13 April 15	Dokumentasi		Mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sarana prasarana yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an	9.00 WIB	Kamar pengurus
14	16 April 15	Wawancara	Masruroh	Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan	5.00 WIB	Mushalla
15	21 April 15	Wawancara	Millatun Q	Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan	17.00 WIB	Depan kamar A5
16	22 April 15	Observasi		Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan	18.30 WIB	Mushalla
17	1 Mei 15	Wawancara	Ayu Jelita S	Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan	6.00 WIB	Depan kamar C3
18	09 Mei	Silaturahmi	Pengasuh	Ijin pamit selesai penelitian	16.00 WIB	Ndalem

Pedoman Wawancara

"Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan Probolinggo"

A. Data Primer

➤ Kepala Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan.

1. Bagaimana keadaan Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
2. Bentuk kegiatan apa saja yang ada di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
3. Apa saja tata tertib yang ada di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
4. Siapa saja pengurus Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning/ bagaimana struktural Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
5. Berapa banyaknya santri Pondok Pesantren Subulul Ma'arif pada tahun 2014-2015?
6. Apa saja sarana dan prasarana Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
7. Apa saja aktifitas di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
8. Apakah pondok pesantren ini sudah termasuk ke dalam elemen pondok pesantren?
9. Ada berapakah model pengajaran pendidikan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan? Sebutkan!
10. Bagaimana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
11. Program kegiatan apakah yang telah direncanakan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri?

12. Tujuan apakah yang ingin dicapai oleh Pondok Pesantren Subulul Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an?
13. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
14. Metode apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
15. Media/ alat bantu apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
16. Bagaimana menurut ustadzah mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
17. Bagaimana pelaksanaan metode sorogan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan Probolinggo?
18. Apa keuntungan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
19. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
20. Bagaimana tingkat kefasihan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
21. Bagaimana upaya ustadzah untuk mengatasi santri yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an?
22. Kriteria apakah yang digunakan sebagai indikator untuk mengetahui bahwa santri sudah fasih atau belum dalam membaca Al-Qur'an?

➤ **Pengurus Ta'lim Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan**

1. Bagaimana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
2. Program kegiatan apakah yang telah direncanakan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri?

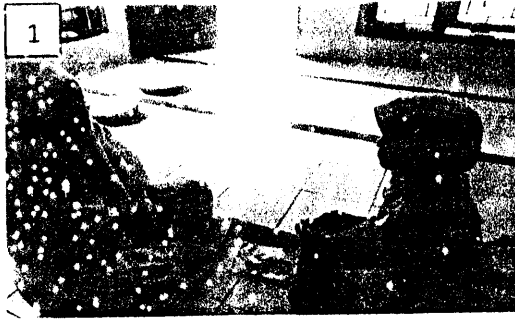
3. Sebagai pengurus ta'lim, tujuan apakah yang ingin dicapai ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
4. Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
5. Metode apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
6. Dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode sorogan hal-hal apa saja yang harus di perhatikan ustdzah?
7. Apakah ustadzah yakin dengan menggunakan ke empat cara tersebut dapat meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri? lalu apa maksud dan kegunaannya ke empat cara tersebut?
8. Media/ alat bantu apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
9. Bagaimana menurut ustadzah mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
10. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
11. Apa saja keuntungan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
12. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
13. Bagaimana tingkat kefasihan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
14. Bagaimana cara membaca Al-Qur'an santri dihadapan ustadzah?
15. Bagaimana upaya ustadzah untuk mengatasi santri yang belum *fasih* dalam membaca Al-Qur'an?
16. Bagaimana tanggapan santri mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?

➤ **Ustadzah/ pembina Al-Qur'an Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan**

1. Bagaimana menurut ustadzah mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
2. Bagaimana pelaksanaan metode sorogan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
3. Apa keuntungan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
4. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
5. Bagaimana upaya ustadzah untuk mengatasi santri yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an?
6. Bagaimana caranya ustadzah dapat mengetahui apakah santri itu sudah fasih/ belum dalam membaca Al-Qur'an?
7. Bagaimana tanggapan santri mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?

➤ **Santri Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan**

1. Bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
2. Bagaimana pelaksanaan metode sorogan yang ada di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?
3. Menurut anda, apa keuntungan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
4. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi anda dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?
5. Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an?



Keterangan:

1. Dokumentasi saat wawancara kepada Kepala Pondok Pesantren Subulul Ma'arif di mushalla putri.
2. Dokumentasi saat wawancara kepada Kepala Pondok Pesantren Subulul Ma'arif di kamar pengurus.
3. Dokumentasi saat wawancara kepada Pengurus Ta'lim Pondok Pesantren Subulul Ma'arif depan kamar pengurus.
4. Dokumentasi saat wawancara kepada ustadzah Millatun Qomariyah Selaku pembina Al-Qur'an di kamar pengurus.
5. Dokumentasi saat wawancara kepada ustadzah Masruroh Selaku pembina Al-Qur'an di kamar pengurus.
6. Dokumentasi saat wawancara kepada santri yang masih aktif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Transkrip Wawancara

Kode : A 1
Nama Informan : Makhtumah
Tanggal : Selasa, 10 Maret 2015
Jam : 07.30 WIB
Tempat Wawancara : Kamar pengurus
Topik Pembicaraan : Kontek Pondok Pesantren Subulul Ma'arif.

1. *Assalamualaikum ustadzah, ustadzah masih ingat kepada saya?*
 - *Walaikum salam warahmatullahi wabarkatuh, ia mbak, Tum masih ingat sekali sama mbak Qif. Maaf, ada kepentingan apa mbak Qif datang kesini?*
2. *Begini, kedatangan mbak kesini ingin bersilaturahmi dan ingin mengetahui bagaimana keadaan Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Alhamdulillah mbak, keadaan pondok pesantren disini baik-baik saja sesuai yang mbak Qif lihat saat ini, tidak jauh berbeda seperti dulu waktu mbak Qif masih mondok disini. Kalau masalah sejarah, visi dan misi pondok ini mbak bisa lihat sendiri di dokumen pesantren kami.
3. *Bentuk kegiatan apa saja yang ada di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Sangat banyak sekali mbak, jika Tum sebutkan satu persatu maka akan membutuhkan waktu yang lama. Karna di pondok ini ada kegiatan umum maksudnya kegiatan yang wajib di kerjakan oleh semua santri. dan ada kegiatan khusus. Ia seperti kegiatan-kegiatan yang di program oleh pengurus yang bersangkutan. Kalau mbak Qif ingin mengetahui semua kegiatan yang ada disini mbak bisa langsung lihat di buku pedoman Pondok Pesantren Subulul Ma'arif.
4. *Apa saja tata tertib yang ada di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan ?*
 - Kalau mbak Qif bertanya masalah tata tertib yang ada di pondok ini di buku pedoman pesantren juga sudah ada.

Transkrip Wawancara

Kode : A2
Nama Informan : Makhtumah
Tanggal : Rabu, 11 Maret 2015
Jam : 10.00 WIB
Tempat Wawancara : Kamar pengurus
Topik Pembicaraan : Struktur pengurus, data santri, dan sarana prasarana Pondok Pesantren

1. *Siapa saja pengurus Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning/ bagaimana struktural Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Pengurus pesantren disini semakin sedikit dah mbak karna teman-teman sudah banyak yang berhenti, kalau kyai sekarang ia gus BB (KH. M. Basith Badzali Ihya') mbak, pembina yayasan yaitu Drs. Muntaha M. Pd.I, kepala pondoknya, saya sendiri, untuk devisi-devisi kepengurusan kami bagi menjadi 6 devisi diantaranya: sekertaris di pegang oleh ustadzah Millatun Qomariyah, bendahara yaitu ustadzah Kholifatul Karimah, keamanan yaitu ustadzah Masruroh dan Lisa Iswati, ubudiyah yaitu ustadzah Diana Kholidah dan Undus Yuliaty, ta'lim yaitu ustadzah Suhaimi dan Andiasmiati, dan yang terakhir adalah devisi kebersihan yaitu ustadzah Uswatun Hasanah, Nur Himmatul Aliyah, dan Marfuatun Munawwaroh.
2. *Berapa banyaknya santri Pondok Pesantren Subulul Ma'arif pada tahun 2014-2015?*
 - Inshaallah banyaknya santri yang menetap di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan sekarang ada 134 santri. Untuk mengetahui lebih jelasnya mbak Qif bisa lihat di dokumen pondok pesantren.
3. *Apa saja sarana dan prasarana Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Alhamdulillah sarana dan prasarana di pondok ini sudah memadai dan sangat membantu kami dalam segala aktifitas yang ada. Sarana dan prasarana yang ada di pondok ini antara lain: ada gedung madrasah, koperasi santri, dapur umum, kamar mandi, kantor panggilan, dan ada mading tansanisma. Gedung madrasah disini ada lembaga PAUD, RA, MI Izzul Islam, MTs. Sunan Ampel, dan MA. Sunan Ampel. Jika mbak Qif ingin mengetahui ada apa saja di masing-masing lembaga tersebut, nanti Tum bisa mengantarkan mbak kesana untuk melihat-lihat keadaan perlembaga yang ada disini.

Transkrip Wawancara

Kode : A3
Nama Informan : Makhtumah
Tanggal : Kamis, 12 Maret 2015
Jam : 08.20 WIB
Tempat Wawancara : Mushalla putri
Topik Pembicaraan : Aktifitas di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif dan elemen pesantren.

1. *Apa saja aktifitas di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*

- Aktifitas yang ada di pondok ini sangat banyak mbak, diantaranya: ada pengajian kitab, *Tarbiyatul Muballighah*, *Tarbiyatul Qiro'ah*, musyawarah, hadrah dan olah raga. Pengajian kitab ini ada tiga model yaitu yang pertama, pengajian wajib yang mana pengajian ini di kaji langsung oleh KH. M. Basith Badzali Ihya', Nyai Hj. Widad, dan Drs. Muntaha, setiap malam senin, dan setiap hari setelah maghrib, isya' dan shubuh. yang kedua, pengajian sesuai tingkatan. Pengajian ini dikaji langsung oleh masing-masing pengajar yang sudah ditentukan oleh pengasuh. Yang ketiga mengaji bebas. Mengaji bebas ini dilaksanakan pada waktu malam sekitar jam 20.00 WIB. Sedangkan yang dimaksud dengan *Tarbiyatul Muballighah* katanya Tum tadi adalah sebuah organisasi yang mana di dalamnya ada pelatihan dan penggemblengan untuk mencetak santri menjadi kader-kader da'i yang mampu menjadi generasi dahwah Nabi SAW dalam menyiarkan agama Islam. Kalau *Tarbiyatul Qiro'ah* adalah suatu program yang kami bentuk untuk mencetak santri menjadi kader-kader *Qiro'ah* yang handal dalam membaca dan memahami serta mengamalkan kitab suci Al-Qur'an. program ini hanya diikuti oleh santri yang berminat saja.

2. *Apakah pondok pesantren ini sudah termasuk ke dalam elemen pondok pesantren?*

- Ia bisa dibilang seperti itu mbak, karna suatu pesantren dikatakan pondok pesantren apabila ada kyai, santri, asrama, masjid dan kitab kuning, sedangkan di pondok ini sudah memiliki ciri-ciri tersebut.

kyai disini bukan hanya berperan sebagai kyai saja namun kyai juga turun tangan langsung mengajar kami baik di lembaga formal maupun non formal. Dan Para guru yang mengajar di pondok pesantren tidak mendapatkan gaji atau honor sebagaimana pegawai negeri pada umumnya, tetapi mereka hanya mendapat imbalan sekedar sesuai dengan keadaan keuangan yang ada di pondok pesantren, walaupun guru ada yang sebagian menjadi pegawai negeri. Mereka mengajar didasari oleh *keikhlasan* dan perjuangan serta rasa tanggung jawab terhadap perkembangan lembaga agama Islam. Guru yang ada di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan sebagian besar alumni dari Pondok Subulul Ma'arif

Kamal-Kuning sendiri walaupun sebagian lagi, ada beberapa guru yang bukan alumni Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning, tetapi mereka telah mengetahui kondisi Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning.

Transkrip Wawancara

Kode : A4
Nama Informan : Makhtumah
Tanggal : Jum'at, 13 Maret 2015
Jam : 16.15 WIB
Tempat Wawancara : Kamar pengurus
Topik Pembicaraan : Model pengajaran pendidikan di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif

1. *Ada berapakah model pengajaran pendidikan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan? Sebutkan!*
 - Setahu Tum model pengajaran pendidikan di pondok ini ada tiga, yaitu pendidikan formal, non formal dan kegiatan ekstra. Kalau pendidikan formalnya terdiri dari RA. Izzul Islam, MI. Izzul Islam, MTs. Sunan Ampel, dan MA. Sunan Ampel. Sedangkan pendidikan non formalnya ada TPQ. Izzul Islam dan Madrasah Diniyah sedang metode yang digunakan dalam pendidikan non formal ada metode *bandongan*, *sorogan*, *wetonan*, hafalan, musyawarah, *talqin*, dan praktek ibadah. Lalu kegiatan ekstranya terdiri dari bimbingan baca tulis Al-Qur'an *bit-taghonni*, kajian kitab kuning, kursus komputer dan keterampilan menjahit.
2. *Bagaimana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Menurut Tum, sistem kegiatan pembelajaran Al-Qur'an saat ini, di pondok pesantren ini dapat memberikan pemahaman terhadap santri untuk lebih memahami dan mendalami ilmu tajwid dan juga menerapkan *nadzom* kitab *Hidayatus Shibyan* sehingga dapat membantu santri lebih meningkat tingkat kefasihan membaca Al-Qur'annya.
3. *Program kegiatan apakah yang telah direncanakan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri?*
 - Mengadakan pengelompokan santri menurut kemampuan mereka masing-masing dengan cara mengadakan tes kepada ustadzahnya masing-masing tapi itu untuk santri lama mbak. Sedangkan bagi santri baru itu pertama kali daftar langsung di tes oleh pengurus pesantren yang telah kami pilih untuk mengetes mereka. Setelah kami mengetahui sejauh mana kemampuan santri itu, barulah kami mengelompokkan mereka sesuai dengan kemampuan mereka dalam membaca Al-Qur'an.

4. *Tujuan apakah yang ingin dicapai oleh Pondok Pesantren Subulul Ma'arif dalam pembelajaran Al-Qur'an?*
 - Penggunaan metode sorogan pada pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif ini bertujuan untuk meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri, selain itu dengan menggunakan metode ini pula melatih kesabaran, ketekunan dan kedisiplinan santri dalam belajar Al-Qur'an. Tujuan yang terakhir adalah supaya santri bisa lebih mencintai Al-Qur'an dan mengamalkannya.
5. *Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Sepintas yang Tum ketahui mengenai strategi yang digunakan di pondok ini adalah dengan strategi pengajaran langsung itu dah mbak. Ia dengan cara pengelompokan disesuaikan kemampuan santri masing-masing.
6. *Metode apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Kalau metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di pondok ini bermacam-macam mbak, semua itu tergantung dari ustadzahnya masing-masing, ia ada yang menggunakan metode *sorogan*, *talqin*, hafalan, *bandongan*, tanya jawab, tadarus, dan masih banyak lagi yang lainnya mbak.
7. *Media/ alat bantu apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Mengenai media/ alat yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an disini hanya seadanya saja ia mbak, karna apa? Karna mengingat sarana dan prasarana yang ada disini masih minim sekali, ia kami hanya menggunakan papan tulis, spidol/ kapur, penghapus, buku tulis, bulpen (pensil), dan lain sebagainya.

Transkrip Wawancara

Kode : A5
Nama Informan : Suhaimi
Tanggal : Rabu, 25 Maret 2015
Jam : 06.30 WIB
Tempat Wawancara : Mushalla putri
Topik Pembicaraan : Kegiatan pembelajaran Al-Qur'an

1. *Assalamualaikum ustadzah, apakah benar ustadzah suhaimi yang menjadi koordinator pengurus ta'lim sekarang?*
 - *Walaikum salam mbak, ia benar saya sendiri, kalau boleh tahu ada apa ia mbak?*
2. *Ustadzah, bagaimana kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Alhamdulillah pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren ini berjalan dengan baik, meskipun ada sedikit kekurangan bagi kami dan adik-adik santri yang masih kurang aktif sehingga mengurangi keefektifan dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an, akan tetapi kami semua disini akan terus berusaha agar supaya pembelajaran Al-Qur'an ini membuahkan hasil sesuai yang kami harapkan, yaitu adik-adik santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, baik *makhraj* dan *tajwidnya*.
3. *Program kegiatan apakah yang telah direncanakan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri?*
 - Kami sebagai pengurus ta'lim disini, sudah merencanakan program tahsin sebagai dasar pembelajaran Al-Qur'an yang mana tahsin ini merupakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an santri yang di laksanakan setiap malam setelah maghrib dan shubuh.
4. *Sebagai pengurus ta'lim, tujuan apakah yang ingin dicapai ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Tujuan yang ingin kami capai dalam pembelajaran Al-Qur'an di pondok pesantren subulul ma'arif ini yaitu ingin mencetak kader-kader santri lancar dan *fasih* dalam membaca Al-Qur'an serta santri mampu memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an lalu mengamalkannya kedalam kehidupan sehari-hari.

5. *Strategi apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*

- Mengenai strategi yang kami gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an disini biasanya memakai strategi langsung (*Direct Interaction*).

6. *Metode apa saja yang biasa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*

- Kalau metode yang kami gunakan disini sangat banyak mbak, karna melihat dari IQ adik-adik yang berbeda kami sebagai pengurus ta'lim sekaligus terjun langsung mengajari adik-adik santri belajar Al-Qur'an harus pintar-pintar dalam memilih metode agar adik-adik mudah memahaminya, diantaranya metode yang kami gunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah: metode sorogan, *bandongan*, hafalan, tanya jawab, *talqin (jibril)* dan banyak yang lainnya. Akan tetapi metode yang paling sering kami gunakan adalah metode sorogan, sedangkan metode yang lain hanya sekedar metode sampingan saja, ia kami sesuaikan kondisinya adik-adik saat itu.

7. *Dalam melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode sorogan hal-hal apa saja yang harus di perhatikan ustdzah?*

- Sebelum pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan, kami harus membuat perencanaan mengajar terlebih dahulu mbak, seperti: kami harus membuat kalender pendidikan. Dengan adanya kalender pendidikan kami akan mengetahui kapan pembelajaran aktif dan kapan pembelajaran akan di non aktifkan, selain itu kapan akan di adakan tashih Al-Qur'an, dan banyak hal lain yang bisa kami ketahui dengan adanya kalender tersebut.

Selain memperhatikan perencanaan mengajar kami juga memperhatikan metode-metode pembelajaran. Karna metode merupakan hal yang sangat penting yang harus diketahui dan di kuasai oleh seorang ustadzah agar proses belajar mengajar berjalan lancar dan sesuai harapan.

Yang terakhir kami mengadakan sistem evaluasi yang mana dalam mengevaluasi tingkat bacaan Al-Qur'an santri, kami mengadakan buku setoran mengaji Al-Qur'an, tashih Al-Qur'an, kitab *Hidayatus Shibyan*, dan absen.

8. Apakah ustadzah yakin dengan menggunakan ke empat cara tersebut dapat meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri? lalu apa maksud dan kegunaannya ke empat cara tersebut?
- Insyaallah kami sangat yakin sekali mbak Qif, karna cara-cara tersebut sudah kami laksanakan dan membuktikan bahwa tingkat kefasihan membaca Al-Qur'an santri perlahan-lahan semakin meningkat.

Mengenai buku setoran mengaji Al-Qur'an, Kami disini sudah menyediakan buku setoran bagi santri yang mengaji Al-Qur'an, baik santri baru maupun santri lama. Menurut kami, dengan adanya buku setoran ini memudahkan kami untuk menilai mana santri yang sudah benar-benar (lancar dan fasih) dan mana santri yang masih kurang benar dalam membaca Al-Qur'an. Karna didalam buku setoran itu sudah ada kolom-kolom tertentu yang terdiri dari 6 kolom, kolom pertama, hari dan tanggal, kedua, ketiga dan keempat berisi tentang (ayat, surat, dan juz) berapa, kolom kelima berisi tentang TTD ustadzah yang mengajar dan kolom keenam berisi keterangan dari ustadzah yang mengajar.

Tashih Al-Qur'an adalah setiap santri maju bergiliran sesuai panggilan dari ustadzahnya masing-masing. Dan membaca ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dari permintaan ustadzahnya. Setelah santri membaca Al-Qur'an ustadzahnya langsung menanyakan materi-materi tajwid yang sudah diajarkan setiap harinya. Jika bacaan Al-Qur'an santri fasih dan benar, dan santri mampu menjawab pertanyaan ustadzahnya, maka santri tersebut bisa dinaikkan ke kelompok di atasnya.

Kitab *Hidayatus Shibyan* ini juga kami terapkan pada adik-adik sebagai selingan pematerian ketika proses belajar mengajar Al-Qur'an berlangsung. Jadi disamping adik-adik maju secara bergiliran dihadapan ustadzah membaca ayat demi ayat Al-Qur'an, ustadzah juga menanyakan beberapa pertanyaan tajwid.

Yang terakhir kami membuat absen mbak, "Absen disini sangat membantu kami untuk mengetahui sejauh mana kedisiplinan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an. Karna dengan santri aktif mengikuti pembelajaran Al-Qur'an itu juga dapat meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri".

Transkrip Wawancara

Kode : A6
Nama Informan : Suhaimi
Tanggal : Kamis, 26 Maret 2015
Jam : 11.00 WIB
Tempat Wawancara : Depan kamar pengurus
Topik Pembicaraan : Media yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an serta keuntungan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode sorogan.

1. *Media/ alat bantu apa yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Melihat keadaan pondok ini yang masih terkenal sangat tradisional sekali ia mbak, yang mana alat elektronik masih sangat langka maka dalam mengajar kami hanya menggunakan alat media sederhana, diantaranya: papan tulis, kapur tulis, spidol, penghapus, buku tulis, bulpen dan alat-alat sederhana lainnya yang kami anggap bisa membantu proses belajar mengajar Al-Qur'an.
2. *Bagaimana menurut ustadzah mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Menurut kami pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan itu baik mbak, namun setiap metode itu kan pasti juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Jadi kami juga kurang setuju apabila seorang ustadzah dalam mengajar hanya memakai satu metode saja.
3. *Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an disini biasanya membentuk kelompok mbak, Pembelajaran Al-Qur'an yang ada di pondok ini memang menggunakan metode sorogan, metode ini biasanya di laksanakan setelah shalat maghrib dan shalat shubuh. Namun, bagi santri yang masih kurang lancar maka kami adakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan setelah isya. Dalam proses belajar mengajar dengan metode sorogan ini, dilaksanakan dalam 1 (satu) ruangan, yakni di mushalla. Karna mengingat banyaknya santri yang masih aktif dalam mengaji Al-Qur'an maka kami sebagai pengurus ta'lim membagi menjadi 8 kelompok, yang mana setiap kelompoknya berjumlah sekitar 1-15 santri dengan satu ustadzah. Dan 8 kelompok tersebut sudah disesuaikan dengan sejauh mana kefasihan dan kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an. Untuk itulah, dalam

pelaksanaan metode pembelajaran sorogan ini dibutuhkan guru yang sangat banyak. Begitu juga dengan santrinya, semakin sedikit santri yang belajar maka pembelajaran sorogan ini semakin efektif, begitu pula sebaliknya. Pembelajaran sorogan ini dilaksanakan dalam suatu ruangan, dan dalam ruangan tersebut diberi batas-batas tertentu. Hal ini dilakukan agar dalam proses pembelajaran tidak terjadi komunikasi antara kelompok satu dengan kelompok yang lain. Seperti halnya antara kelompok yang satu berbicara dengan kelompok lainnya.

Langkah-langkah pelaksanaan metode sorogan disini adalah: seorang santri berkumpul ditempat pengajian sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan dan masing-masing santri membawa Al-Qur'an yang hendak dikaji, sebelum pembelajaran dimulai semua santri berdo'a bersama-sama, setelah do'a selesai seorang santri yang mendapat giliran menyorongkan Al-Qur'annya menghadap langsung secara tatap muka kepada kyai atau ustadzah pembina Al-Qur'an tersebut, disaat santri sampai dihadapan ustadzahnya, santri membaca dan ustadzah mendengarkan bacaan santri, bila dalam pembacaan santri itu terdapat kesalahan maka ustadzah langsung membenarkannya dan hal ini dilakukan secara bergantian, setelah semua santri mendapat giliran membaca Al-Qur'an, kemudian seorang ustadzah memberikan suatu pertanyaan dan pertanyaan tersebut harus dijawab oleh kelompok tersebut.

4. *Apa saja keuntungan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*

- Seperti katanya kami tadi setiap metode itu pasti mempunyai kelebihan dan kekurangan, apalagi dengan metode sorogan. Metode ini memang sangat bagus dan efektif dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri, metode ini juga menuntut kesabaran, ketekunan, ketaatan dan kedisiplinan yang tinggi dari para santri dan metode ini pula yang lebih memudahkan para ustadzah untuk dapat mengetahui mana santri yang sudah *fasih* dan mana santri yang masih belum *fasih* dalam membaca Al-Qur'an. Mungkin itu kelebihan metode sorogan. Sedangkan kelemahan dari metode ini diantaranya: metode ini memerlukan waktu yang lama, membuat santri cepat bosan karna santri dituntut untuk menunggu gilirannya dan metode ini tidak akan berjalan efektif apabila dalam satu kelompok terdiri dari banyak orang.

5. *Kendala-kendala apa saja yang dihadapi ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*

- Kendalanya banyak mbak, Pertama kadang santri yang menunggu giliran untuk maju itu ramai, ada juga yang tidur dan kadang-kadang mereka ijin ambil *wudhu'* tapi tidak kembali lagi mbak dan banyak alasan-alasan yang

lainnya. Kedua, kami disini sangat kekurangan ustadzah yang pas benar-benar *fasih* dan baik dalam membaca Al-Qur'an.

6. *Bagaimana tingkat kefasihan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Alhamdulillah mbak, perkembangan santri dalam membaca Al-Qur'an saat ini sudah mulai meningkat dari pada tahun-tahun kemarin.
7. *Bagaimana cara membaca Al-Qur'an santri dihadapan ustadzah?*
 - Seperti biasa, adik-adik santri maju dengan membawa Al-Qur'an ke hadapan ustadzah dan membacanya di hadapan ustadzahnya. Jika ada yang salah baru ditegur sama ustadzahnya.
8. *Bagaimana upaya ustadzah untuk mengatasi santri yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an?*
 - Upaya kami mengenai hal itu, sesuai hasil musyawarah semua ustadzah pembina Al-Qur'an bahwasanya kami sepakat dengan adanya pengajian tambahan bagi adik-adik santri yang masih kurang benar dalam membaca Al-Qur'an.
9. *Bagaimana tanggapan santri mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Yang namanya manusia itu kan berbeda-beda mbak, ada yang IQ nya tinggi, sedang ada pula yang rendah. ia, kalau yang IQ nya tinggi maka diajari satu atau dua kali sudah paham, akan tetapi untuk yang IQ nya rata-rata itu jangan pakai metode *sorogan*, metode *talqin* pun masih harus diulang-ulang.

Transkrip Wawancara

Kode : A7
Nama Informan : Makhtumah
Tanggal : Jum'at , 10 April 2015
Jam : 13.00 WIB
Tempat Wawancara : Mushalla putri
Topik Pembicaraan : Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan

1. *Bagaimana menurut ustadzah mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Menurut kami, pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode sorogan akan lebih memudahkan kami untuk bisa lebih fokus terhadap santri-santri yang benar-benar kurang fasih dalam membaca Al-Qur'an.
2. *Bagaimana pelaksanaan metode sorogan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Metode sorogan disini dilaksanakan waktu pengajian Al-Qur'an berlangsung yaitu setelah selesai shalat Maghrib dan Shubuh, tapi tidak setiap malam mbak. Karna setiap ustadzah kan berbeda, ada yang menggunakan *talqin*, ada yang *tadarus* dan ada yang lainnya. Namun, metode yang paling sering digunakan oleh ustadzah-ustadzah disini yaitu metode sorogan, dimana cara pelaksanaannya adalah santri maju satu persatu menghadap ustadzahnya dan membaca Al-Qur'an dihadapan ustadzahnya. Tujuannya biar ustadzah langsung mengetahui bagaimana bacaan santrinya. Apabila bacaan seorang santri tersebut kurang benar maka ustadzahnya bisa langsung membenarkan bacaan santri. begitu juga apabila santri kurang benar dalam melafadzkan *makharijul* hurufnya maka ustadzah langsung mempraktekkan bagaimana cara membaca yang benar sehingga santri cepat dan mudah untuk paham.
3. *Apa keuntungan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Keuntungannya, ustadzah lebih mudah mengetahui kemampuan santri dalam membaca Al-Qur'an, apakah santri tersebut mampu atau tidak dalam membaca Al-Qur'an, selain itu ustadzah lebih fokus terhadap seorang santri yang benar-benar tidak bisa membaca Al-Qur'an.

Kekurangannya, metode ini membutuhkan waktu yang tidak sedikit sedangkan santri disini banyak. Maka dengan metode ini bisa juga dikatakan kurang maksimal.

4. *Kendala-kendala apa saja yang dihadapi ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Kendalanya bagi kami, santri ramai ketika menunggu giliran dari salah satu temannya yang membaca di depan kami, dan ada santri yang tidur, ada pula santri yang alasan ke kamar mandi tapi tidak kembali lagi.
5. *Bagaimana tingkat kefasihan membaca Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Alhamdulillah tingkat kefasihan santri di pondok ini sudah mengalami peningkatan ketimbang tahun yang lalu, sebab sekarang ini ia mbak yang mengajar kelas atas (maksudnya kelas *Alfiyah* dan *Imrithi*) itu langsung dari pengasuh sendiri. Pengasuh memang sengaja *morok* yang yang kelas atas, karena menurut beliau adik-adik santri itu lebih cepat dan lebih mudah menangkap apa yang mereka pelajari, sedangkan mbak-mbak yang sudah besar itu agak sulit dan agak lamban dalam untuk menangkap pelajaran. Jadi beliau melatih kelas atas terlebih dahulu, setelah mbak-mbak tersebut sudah benar-benar *fasih* dalam membaca Al-Qur'an, maka pengasuh memilih langsung siapa yang pantas menjadi ustadzah buat adik-adik santri kelas bawah.
6. *Bagaimana upaya ustadzah untuk mengatasi santri yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an?*
 - Ustadzah harus lebih telaten dan fokus terhadap santri yang kurang *fasih* dan kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an.
7. *Kriteria apakah yang digunakan sebagai indikator untuk mengetahui bahwa santri sudah fasih atau belum dalam membaca Al-Qur'an?*
 - Biasanya pengurus ta'lim disini itu sudah menyiapkan absen, buku setoran santri, kitab *Hidayatus Shibyan* dan *tashih*. ia dengan cara-cara tersebut kami bisa mengetahui mana santri yang sudah *fasih* dan mana santri yang belum *fasih* dalam membaca Al-Qur'an mbak.

Transkrip Wawancara

Kode : A8
Nama Informan : Masruroh
Tanggal : Kamis, 16 April 2015
Jam : 05.00 WIB
Tempat Wawancara : Mushalla putri
Topik Pembicaraan : Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan

1. *Assalamualaikum ustadzah Masruroh.*
 - *Walaikum salam mbak Qif.*
2. *Ustadzah Masruroh, bagaimana menurut ustadzah mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Kalau menurut saya, metode sorogan itu lebih baik dari pada metode yang lain, karna gini mbak, jika memakai metode sorogan kita bisa tahu kelebihan maupun kekurangan santri dalam mengaji Al-Qur'an, karna mereka pastinya kalau memakai metode sorogan majunya kan satu-satu. Jadi kita bisa lebih fokus dalam menyimak bacaan santri.
3. *Bagaimana pelaksanaan metode sorogan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan Probolinggo?*
 - Adapun sistem pelaksanaannya ia mbak; Pertama-tama santri berkumpul ditempat pengajian sesuai dengan kelompok yang telah ditentukan dan masing-masing santri membawa Al-Qur'an yang hendak dikaji. Sebelum pembelajaran dimulai semua santri berdo'a bersama-sama. Setelah pembacaan doa selesai setiap santri membaca Al-Qur'annya masing-masing sambil menunggu kehadiran ustadzahnya. Ketika ustadzahnya telah datang maka dilaksanakanlah pembelajaran Al-Qur'an dengan cara seorang santri yang mendapat giliran menghadap langsung secara tatap muka kepada kyai atau ustadzahnya, kemudian dia membuka bagian yang akan dikaji. Setelah itu santri membaca dan ustadzah mendengarkan bacaan santri, bila dalam pembacaan santri itu terdapat kesalahan maka ustadzah langsung membenarkannya dan hal ini dilakukan secara bergantian. Setelah semua santri mendapat giliran, kemudian seorang ustadzah memberikan satu pertanyaan dan pertanyaan tersebut harus dijawab oleh kelompok tersebut.

4. *keuntungan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Keuntungannya ia mbak, kami bisa lebih dekat dengan santri, mungkin dengan cara seperti itu kami bisa lebih mengerti bagaimana caranya membuat santri lebih paham pada apa yang kita sampaikan, disamping itu kami lebih mudah mengetahui sejauh mana kefasihan seorang santri dalam membaca Al-Qur'an, dan kita mudah mengontrolnya. Kekurangannya gini mbak, kalau sorogan itu harus maju satu per satu, jadi memakan waktu yang tidak sedikit, sedangkan waktu yang tersedia itu sangat minim. Saat ustadzah itu menyimak salah satu santri yang sedang mengaji kadang santri yang lain ada yang tidur, ada yang bicara dengan temannya bahkan ada yang bergurau dan itu mengganggu konsentrasi santri yang sedang sorogan.
5. *Kendala-kendala apa saja yang dihadapi ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Kami merasa kesulitan dalam mengatur santri yang kurang disiplin. Selain itu metode sorogan kan butuh waktu yang banyak karna setiap kelompok terdiri dari 1-15 santri sedangkan ustadzah yang mengajar disini sangat sedikit sekali, jadi kendala kami mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan disini karna kurangnya ustadzah yang mengajar.
6. *Bagaimana upaya ustadzah untuk mengatasi santri yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an?*
 - Biasanya kita melatih santri tersebut sampai bisa *fasih* dalam membaca Al-Qur'an, entah itu di dalam forum maupun di luar forum, dan diluar forum itu biasanya kami mengadakan pengajian tambahan yang dilaksanakan setelah isya'. Mungkin menurut kami dengan cara seperti itu santri yang belum *fasih* bacaan Al-Qur'annya bisa tetap mengikuti pengajian Al-Qur'an seperti biasa tanpa harus tertinggal dari teman-temannya yang lain, dan mungkin dengan seperti itu santri lebih termotivasi untuk lebih giat lagi dalam mengaji Al-Qur'an.
7. *Bagaimana caranya ustadzah dapat mengetahui apakah santri itu sudah fasih/ belum dalam membaca Al-Qur'an?*
 - Ia kan setiap harinya santri yang mengaji kepada kami membawa buku setoran mengaji itu mbak, nanti setelah santri sudah mengaji kami lihat buku setorannya, dan di kolom keempat kami TTD, pada kolom ke kelima kami tulis apa saja kekurangan santri dan apa saja yang harus ditingkatkan lagi oleh santri dalam membaca Al-Qur'an.

8. *Bagaimana tanggapan santri mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
- Alhamdulillah selama ini mereka merespon dengan baik, ada juga santri yang kurang merespon dengan cara mengajar kami dengan metode tersebut. Ia itu dah santri yang malas mengaji Al-Qur'an.

Transkrip Wawancara

Kode : A9
Nama Informan : Millatun Qomariyah
Tanggal : Selasa, 21 April 2015
Jam : 17.00 WIB
Tempat Wawancara : Depan kamar A5
Topik Pembicaraan : Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan

1. *Assalamualaikum Ustadzah.*
 - *Walaikum salam warahmatullahi wabarkatuh.*
2. *Ustadzah, bagaimana menurut ustadzah mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Metode tersebut sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an disini, demi meningkatkan bacaan santri.
3. *Bagaimana pelaksanaan metode sorogan dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an santri Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan?*
 - Ia memang mbak, rata-rata metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an disini yaitu metode sorogan, biasanya adik-adik santri itu berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, kalau masalah bentuk duduknya adik-adik itu terserah ustadzahnya yang mengajar, ia ada yang berbentuk lingkaran, dan ada pula yang berbentuk memanjang ke belakang, tapi caranya menghadap ke ustadzahnya sama dah mbak, yaitu dengan cara setiap santri bergiliran maju ke depan untuk menghadap ustadzahnya dengan membawa Al-Qur'an. Lalu dihadapan ustadzah tersebut santri membaca ayat demi ayat Al-Qur'an dengan suara yang lantang guna untuk diperdengarkan kepada ustadzahnya, dan apabila ada kesalahan dalam bacaan santri maka tugasnya ustadzah membenarkan bacaan santri tersebut.
4. *Keuntungan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Keuntungannya ia mbak, kita bisa mengetahui kelemahan santri dalam mengucapkan *makharijul* huruf dengan benar dan bisa mengetahui kelancaran mengajinya, kemudian jika santri itu belum juga *fasih*, maka kita bisa memperbaikinya dengan membenarkan bacaannya terlebih dahulu baru menyuruhnya untuk rutin latihan dalam mengucapkan *makharijul* huruf yang benar. Karena jujur saja mbak, saya saja waktu

mengaji menggunakan *makharijul* huruf yang benar, saya sempat malas yang mau mengaji lagi karena setiap saya mengaji mesti ada huruf yang belum bisa saya ucapkan dengan *fasih*. Dan *Alhamdulillah* setelah saya berusaha dan berusaha akhirnya saya bisa melafadzkannya dengan benar. Kekurangannya, jika santri itu hanya mengaji ketika sorogan saja, maka akan sulit sekali bagi dia untuk mangaji secara *fasih* dan lancar. Karena dia hanya mengaji ketika waktu sorogan saja, tidak dalam waktu-waktu luangnya.

5. *Kendala-kendala apa saja yang dihadapi ustadzah dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Kendalanya, ketika kami mengajar Al-Qur'an dengan metode sorogan santri itu cenderung ramai, apalagi kalau shubuh pasti banyak santri yang tidur karna menunggu giliran.
6. *Bagaimana upaya ustadzah untuk mengatasi santri yang belum fasih dalam membaca Al-Qur'an?*
 - Begini mbak, untuk mengatasi santri yang seperti itu kita harus membimbingnya secara pelan-pelan tidak harus dengan cara kekerasan apabila santri itu tidak *fasih* dalam membaca Al-Qur'an, misalnya ketika santri itu ngaji sendiri bukan ketika waktu pembinaan Al-Qur'an kita ikut menyimaknya dan ketika ada bacaan yang salah kita langsung menegurnya dan memberikan contoh bacaannya yang benar. Atau ketika pembinaan Al-Qur'an berlangsung kita bisa membimbingnya dengan cara mentalqin, dengan cara ini insya Allah santri akan cepat *fasih* dalam membaca Al-Qur'an.
7. *Bagaimana caranya ustadzah dapat mengetahui apakah santri itu sudah fasih/ belum dalam membaca Al-Qur'an?*
 - Ia dengan membaca Al-Qur'an setiap harinya itu dah mbak, disamping itu dengan adanya buku setoran, absen, buku tajwid, dan tashih itu juga membantu kami mengetahui bagaimana cara santri membaca Al-Qur'an.

Transkrip Wawancara

Kode : A10
Nama Informan : Ayu Jelita Sari
Tanggal : Jum'at, 01 Mei 2015
Jam : 06.00 WIB
Tempat Wawancara : Kamar C3
Topik Pembicaraan : Pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan

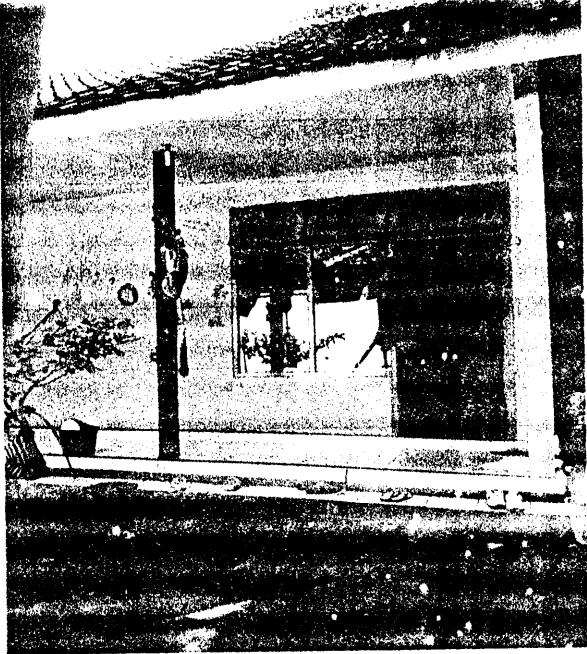
1. *Assalamualaikum, apakah benar ini saudara Ayu Jelita Sari?*
 - *Waalaikum salam, ia saya Ayu, maaf ada keperluan apa ia mbak?*
2. *Begini, mbak ingin bertanya bagaimana menurut anda mengenai pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Menurut saya, pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode sorogan bisa mengetahui langsung mana bacaan saya yang salah dan mana bacaan saya yang benar baik tajwid dan *makhraj* nya.
3. *Bagaimana pelaksanaan metode sorogan yang ada di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan Probolinggo?*
 - Kalau di pondok itu ia mbak, sebelum membaca Al-Qur'an kita membaca do'a terlebih dahulu, setelah itu maju kedepan ustadzah satu per satu secara bergiliran, setelah ustadzah memberhentikan bacaan saya, lalu ustadzah menanyakan tajwid sesuai yang saya baca tadi.
4. *Menurut anda, apa keuntungan dan kekurangan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Keuntungannya, saya itu dapat mengetahui langsung dari ustadzah hukum tajwidnya dan dapat teguran langsung dari ustadzah ketika saya salah bacaannya. Kekurangannya, kadang-kadang waktu tidak mencukupi karna kelompok saya kan banyak sedangkan ustadzah nya hanya satu itu pun lama cara mengajarnya.
5. *Kendala-kendala apa saja yang dihadapi anda dalam pembelajaran Al-Qur'an melalui metode sorogan?*
 - Kendala yang pernah saya alami yaitu ngantuk karna masih menunggu giliran apalagi waktu pengajian subuh dan kadang malas mengaji ketika ustadzahnya kurang semangat mengajar.

6. *Bagaimana upaya anda dalam meningkatkan kefasihan membaca Al-Qur'an?*
- Kami akan lebih semangat lagi untuk belajar sendiri walaupun diluar KBM. Dan sering-sering melatih mengaji dengan memakai *mahkraj* agar lisan terbiasa mengaji dengan *fasih*.

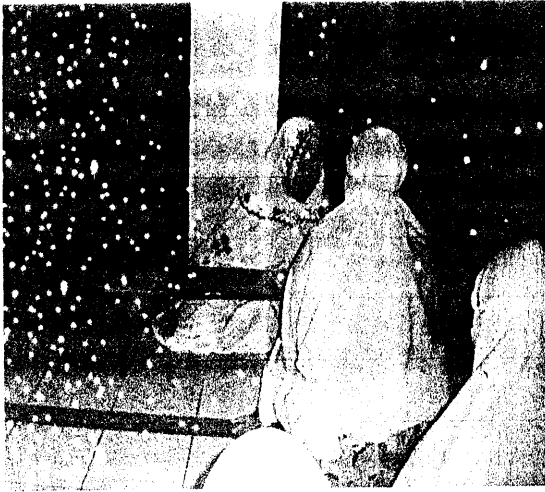
PEDOMAN OBSERVASI

1. Konteks Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan.
2. Proses kegiatan belajar mengajar Al-Qur'an dengan metode sorogan di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan.
3. Suasana majelis saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Interaksi ustadzah dan santri di majelis saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
5. Sarana prasarana yang digunakan dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar.
6. Langkah– langkah pembelajaran yang dilakukan guna dalam mengajar santri di majlis.

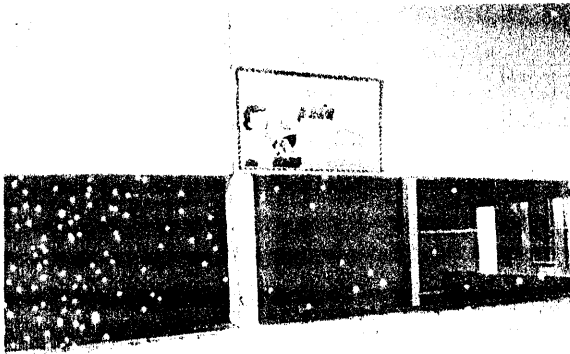
Konteks Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan

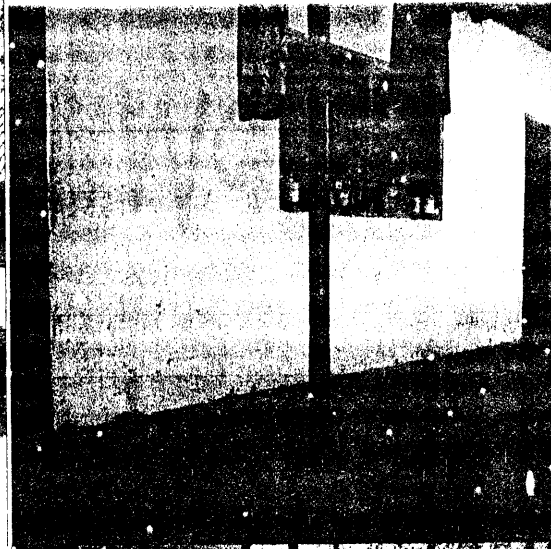
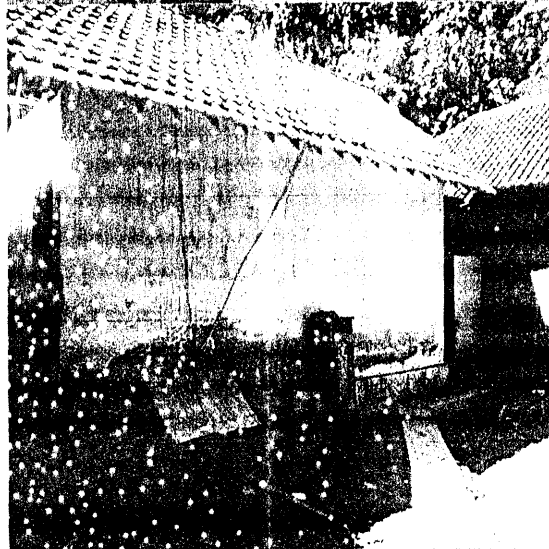
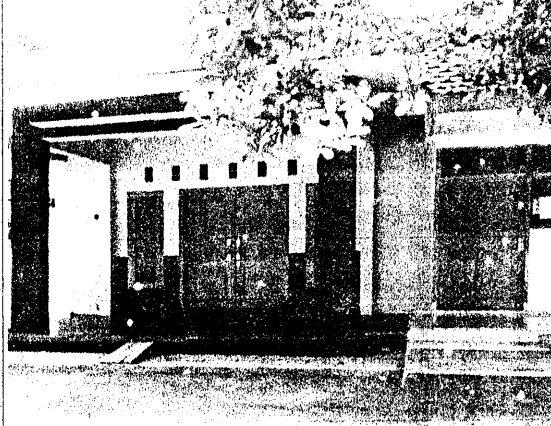
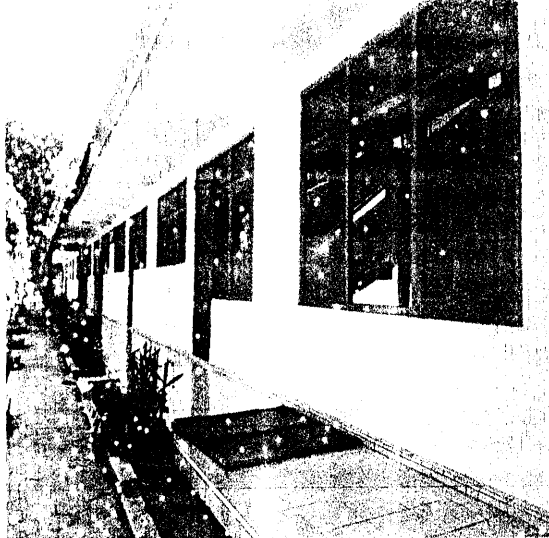


Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan



Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning
Krejengan





KETENTUAN WAKTU
RENCANA SAKIT
PONDOK PESANTREN
SUBULUL WAARU
KAMAL NUNING KECUJANGAN
PRABOLINGGO

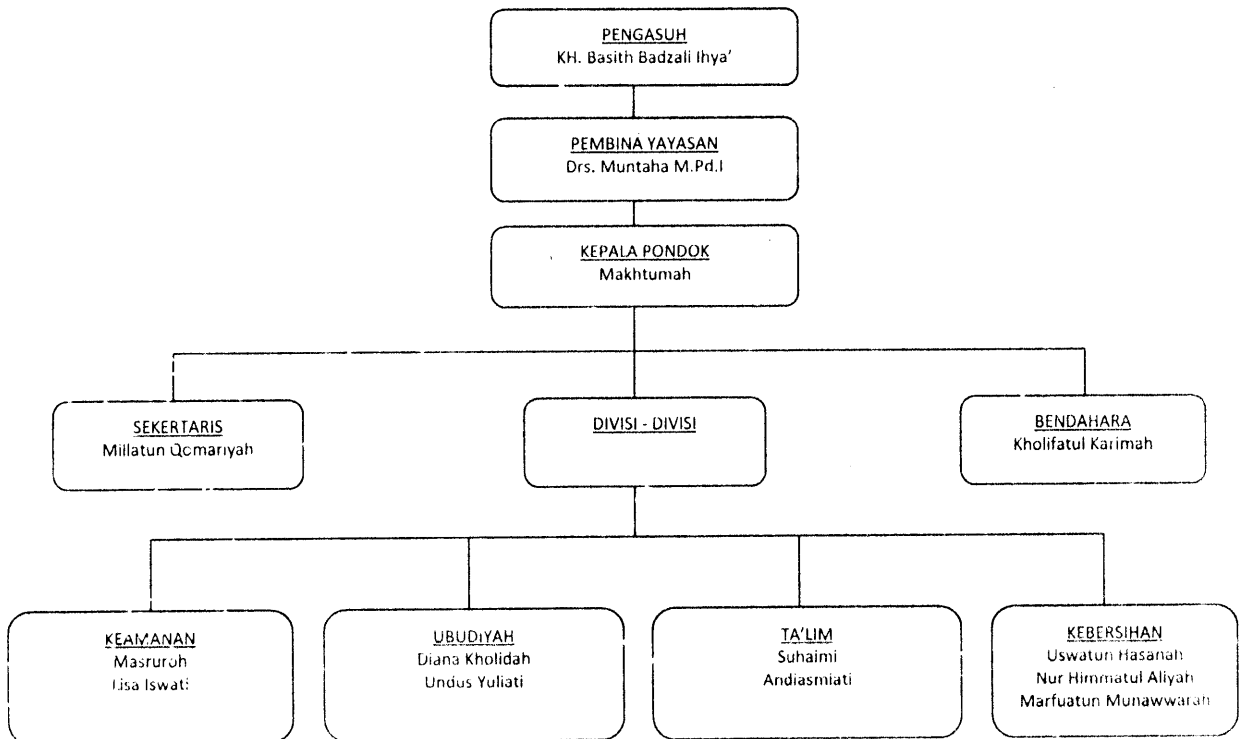
PAGI	06.00 - 07.00 WIB
SANGI	12.00 - 13.00 WIB
SORE	15.00 - 17.00 WIB

YANG DIPERKARAKAN
MENGGUNAKAN SAKIT DI N'ILAM KARI

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan.
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan.
3. Struktur pengurus Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan.
4. Data keadaan ustadzah pembina Al-Qur'an di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan.
5. Data santri Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan.
6. Data keadaan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan.

STRUKTUR PENGURUS
PONDOK PESANTREN SUBULUL MA'ARIF
KAMAL-KUNING KREJENGAN PROBOLINGGO
PERIODE 2014 – 2016



**JADWAL KEGIATAN SANTRI
PONDOK PESANTREN SUBULUL MA'ARIF
KAMAL-KUNING KREJENGAN PROBOLINGGO**

No	Waktu	Jenis Kegiatan	Keterangan
1	03.30	Bangun Tidur	Shalat Tahajut di Daerah
2	04.30-05.00	Sholat Shubuh	Di Mushalla Berjama'ah
3	05.00-05.30	Pengajian Al-Qur'an	Berkelompok
4	05.30-06.00	Pengajian Kitab Kuning	Di Mushalla
5	06.00-06.30	Piket	Daerah
6	06.30-07.00	Persiapan Masuk Sekolah	
7	07.00-12.40	Masuk Sekolah	
8	12.40-14.00	Shalat Dhuhur dan Istirahat	
9	14.00-16.00	Sekolah Diniyah	Diniyah
10	16.00-16.30	Shalat Ashar	Berjama'ah di Mushalla
11	16.30-17.00	ISMA	
12	17.00-19.00	Istirahat/ Shalat Maghrib/Pengajian Al- Qur'an/ Shalat Isya'	Di Mushalla
13	19.00-20.00	Pengajian Kitab Kuning	
14	20.00-21.00	Kegiatan Belajar	Kelompok /Wilayah
15	21.00-03.30	ISTIRAHAT	

DATA SANTRI PONDOK PESANTREN SUBULUL MA'ARIF**KAMAL-KUNING KREJENGAN TAHUN 2014-2015**

Asrama	1	2	3	4	5	ndalem	Jumlah
A	8	5	9	9	9	2	42
B	12	8	10	15			45
C	15	12	7	13			47
Jumlah total							134

Keterangan :

Jumlah total	Lama	Baru
134	90	44

**DATA SANTRI PONDOK PESANTREN SUBULUL MA'ARIF
KAMAL-KUNING KREJENGAN PROBOLINGGO**

Tahun 2014-2015

NO	NAMA	ALAMAT	TTL	NAMA WALI
1	Kholliyatus Sa'idah	Sumber Watu	Prob. 17 Desember 1996	Sarum
2	Ita Fatmawati	Mojolegi	Prob. 04 Agustus 1997	Supriadi
3	Iva Mayandani	Sumber Watu	Prob. 08 Agustus 1997	Sutrisno
4	Kholila	Krasak	Prob. 23 Maret 1996	Ahmad Khoirul A
5	Lilik Fauziah	Cangkelek	Prob. 05 Mei 1997	Supandi
6	Lina Nur Kumala Sari	Wangkal	Prob. 28 Februari 1997	Mulyono
7	Maria Ulfa	Gading	Prob. 04 April 1997	Junaidin
8	Linda Jaya	Nogosaren	Prob. 26 Januari 1997	Muhammad
9	Siti Jamilah	Opo-Opo Lor	Prob. 20 Oktober 1995	Sunadi
10	Lu'luatun Hasanah	Jatiurip	Prob. 03 Juli 1994	Samsuri
11	Umniatus Zulfa	Jatiurip	Prob. 18 Juli 1994	As'ad
12	Siti Aisyah A	Nogosaren	Prob. 23 Juni 1997	Si Haruddin
13	Sulfa Amanda	Nogosaren	Prob. 02 September 1998	Jupriyanto
14	Indrawati	Nogosaren	Prob. 23 April 1994	Buhar
15	Ulfa Rifqatut T	Keben	Prob. 08 Agustus 1999	Suker
16	Syahnidatul Maula	Kertosono	Prob. 22 Maret 1997	Subaidi
17	Fitri Soliatun Istianah	Gading Wetan	Prob. 09 Maret 1998	Jamaluddin
18	Irma Kartika Sari	Nogosaren	Prob. 25 Juni 1998	Saudi
19	Eva Riska Erfita	Nogosaren	Prob. 27 Mei 1998	Syaiful Huda
20	Eva Maghfiroh	Nogosaren	Prob. 28 Mei 1998	Anis Susila
21	Imroatul Jamilah	Seboro	Prob. 21 Januari 1995	Mesri
22	Evi Rahayu	Seboro	Prob. 27 Juni 1996	Atem
23	Intan Romadhani	Gading Wetan	Prob. 23 November 1998	Umar
24	Susanti	Nogosaren	Prob. 05 Juni 1998	Sumaidi
25	Wika Yunia	Ganting Kulon	Prob. 26 Juni 1998	Sutuki
26	Faizatul Mukarramah	Kertosono	Prob. 04 April 2000	Amiruddin
27	Linda Sri Wahyuni	Nogosaren	Prob. 09 April 1998	Sugi
28	Lela Anggraini	Rawan	Prob. 19 Maret 1999	Supadi
29	Santi Prastika	Gading	Prob. 15 September 1999	Supriadi
30	Adela Afkarina	Gading	Prob. 02 Agustus 1999	Ahmad
31	Ika Wahyuni	Krejengan	Prob. 03 Maret 1996	Buhari
32	Khofifatun Nisa' D S	Kamal -Kuning	Prob. 16 Mei 2000	Mulyadi
33	Lailatul Qomariyah	Kamal-Kuning	Prob. 18 Juli 1999	Rifa'i
34	Homsatun	Alas Kandang	Prob. 01 September 1996	Abdul Karim
35	Ayu Dian Safarah	Nogosaren	Prob. 29 Mei 2001	Samsul
36	Hirzin Amani	Kamal-Kuning	Prob. 16 September	Moh. Yusuf

37	Siti Aisyah	Kamal-Kuning	Prob. 06 April 2001	Sholehuddin
38	Inayatul Maula	Gading	Prob. 04 Mei 2002	Wasi'atun
39	Siti Lathifah	Nogosaren	Prob. 22 Agustus 1998	Nizar Ja'far
40	Siti Tsarwatun Nikmah	Gading	Prob. 15 Juli 2002	Sarun
41	Halimatus Sakdiyah	Cangkelek	Prob. 04 Februari 1999	Jamal
42	Kimmatun Nisak	Cangkelek	Prob. 10 Desember 1998	Abdul Ghani
43	Ririn Nur Aini	Jatian	Prob. 12 Mei 1999	Hasani
44	Siti Nur Laila	Gading	Prob. 20 Agustus 2001	Muzammil
45	Faikatul Munawarah	Keben	Prob. 12 Maret 2002	Fathullah
46	Rara Dewi Garnis	Nogosaren	Prob. 03 September 2000	Diarli
47	Rini Hidayatul U	Kamal-Kuning	Prob. 29 Maret 2002	Muzammil
48	Yusronia	Kamal-Kuning	Prob. 28 Oktober 2000	Hasinuddin
49	Sulastri	Sumber Watu	Prob. 07 Juni 1998	Sugianto
50	Tutik Hidayati	Kamal-Kuning	Prob. 24 Juli 2002	Muni
51	Tsarwatun Nikmah	Curakates	Prob. 15 Juli 2002	Sarun
52	Lutfiati	Bengkelay	Prob. 01 Juli 2003	Abdullah
53	Herlin	Bengkelay	Prob. 29 Juli 1999	M. Kasin
54	Fatmawati	Karangren Timur	Prob. 23 April 1997	Masruri
55	Izza Mardatillah	Gading	Prob. 23 Desember 2001	Abd. Aziz
56	Farid Sindi Harianti	Cangkelek	Prob. 21 Oktober 2002	Harianto
57	Nurul Hasanah	Kersono	Prob. 28 Februari 1999	Sutima
58	Junaidah	Mojolegi	Prob. 04 Oktober 2001	Partoyo
59	Imro'atus Sholihah	Wangkal	Prob. 05 September 2001	Abd. Hadi
60	Udhulul Jannah	Nogosaren	Prob. 15 Februari 1997	Nihan
61	Herisa Noviati	Mojolegi	Prob. 06 Februari 1998	Heri
62	Siti Qomariyah	Semar	Prob. 14 Maret 1999	Sipul
63	Siti Zulaikha	Nogosaren	Prob. 05 September 1999	Kahar
64	Siti Kholifah	Gading	Prob. 27 April 1997	Baher
65	Siti Hamidah	Karangren	Prob. 13 Mei 2000	Syaful Bahri
67	Elok Sanjaya	Nogosaren	Prob. 10 Oktober 2001	Ahmadi
68	Lutfiatul Hasanah	Kamal-Kuning	Prob. 18 April 2001	H. Abdd. Hakam
69	Zainratul Fatimah	Kecek	Prob. 27 Agustus 1998	Ismar
70	Livia Sulistiawati	Gading	Prob. 07 Juli 2000	Maftud
71	Ratna Dewi	Gading	Prob. 16 Juli 2000	Abdurrahman
72	Ike Diana P	Kraksaan	Prob. 28 Februari 2001	Marzuki
73	Lutfiatul Muthmainnah	Keben	Prob. 27 Januari 2000	Mahsun
74	Siti Romlah	Nogosaren	Prob. 27 November 1997	Yusuf
75	Siti Nur Kholisah	Keben	Prob. 22 Agustus 2002	Abu Hari
76	Faiqoh	Kamal-Kuning	Prob. 14 Maret 1998	Sehan
77	Hidayatullahil M	Kamal-Kuning	Prob. 18 September 2001	Morsyidi
78	Dhahiratul Nafidah	Keben	Prob. 30 Mei 2002	M. Frinky
79	Siti Mamnuna	Kamal-Kuning	Prob. 17 Juli 2000	Muhammad

80	Sulis Setiawati	Gading	Prob.28 November 2000	Imam Ghadin
81	Hazimah	Kamal-Kuning	Prob. 16 Oktober 1999	Hasan
82	Anita Firdaus	Gading	Prob. 08 April 1998	Sugiono
83	Mar'atul Maulidiyah	Opo-Opo Lor	Prob. 20 Juli 1997	Sukirman
84	Inayatul M	Krasak	Prob.04 Mei 2002	Wasi'un
85	Sri Muthmainnah	Kamal -Kuning	Prob. 22 April 2002	Imamuddin
86	Patri Dewiatu S	Gading	Prob. 03 Maret 2002	Samsul Ma'arif
87	Rihan Rosyidah	Semar	Prob. 26 Februari 2000	Abdur Rosyid
88	Siti Nurul Faizah	Curahkates	Prob. 18 September 2001	Mu'allim
89	Ifa Maghfiroh	Kamal-Kuning	Prob. 07 Juni 2001	Abd. Hadi
90	Diana Lestari	Gading	Prob. 19 Oktober 1998	Sunarwi
91	Robi'atul Adawiyah	Cangkelek	Prob. 14 Oktober 1998	Mu'assip
92	Qurratul Adawiyah	Sumber Watu	Prob. 19 April 2000	Misyati
93	Daimatul M	Kertosono	Prob. 29 September 1995	Fathor Rosi
94	Nur Kamilia	Sumber Watu	Prob. 10 Februari 2000	Muh. Santoso
95	Husnul Khotimah	Kamal-Kuning	Prob. 23 November 1999	Abdul Muni
96	Nur Khotimah	Seboro	Prob. 02 Juli 2000	Abd. Rahman
97	Evita Nur Aini	Kamal-Kuning	Prob. 05 April 2001	Hasani
98	Fitria Anwar	Gading	Prob. 21 Juli 2001	Anwar
99	Suratin	Opo-Opo	Prob. 13 April 1998	Misnari
100	Latvianti N	Kamal-Kuning	Prob.11 Mei 2001	Abdul Wafi
101	Dewi Halimatus Z	Bulu Pandek	Prob. 25 Juli 2002	Samsul Ma'arif
102	Yuli Hasanah	Kamal-Kuning	Prob. 07 Juli 1998	Jupri
103	Sindi Muzdalifah	Krejengan	Prob. 03 November 2001	Sahla
104	Lailatul Qomariyah	Cangkelek	Prob. 05 Maret 2002	Moh. Yahya
105	Yayuk Puji	Karangren Timur	Prob. 19 Mei 2002	Sukardi
106	Qomariyah	Rawan	Prob. 06 September 1999	Muhammad Ahmad
107	Izza Humairo	Semar	Prob. 26 November 2000	Rahmatullah
108	Siti Maisyarah	Opo-Opo Lor	Prob. 05 Maret 2002	Mala
109	Qurratul Aini	Kertosono	Prob. 07 September 2001	Zubairi
110	Uswatun H	Opo-Opo	Prob.01 Januari 1998	Suraji
111	Putri Devi Kartini	Kamal-Kuning	Prob. 04 Mei 1999	Miswari
112	Alfiatun Mahwiyah	Keben	Prob. 03 Juli 1995	Wana'i
113	Makhtumah	Opo-Opo	Prob. 01 Januari 1997	Ahmad Rafi'uddin
114	Masrurroh	Kamal-Kuning	Prob. 05 Desember 1998	Sami'uddin
115	Millatun Q	Bulu Pandak	Prob.04 Juni 1997	Yahya
116	Suhaimi	Seboro	Prob.12 Agustus 1996	Buamar
117	Diana KH	Keben	Prob.08 November 1996	Awi
118	Andiasmiati	Karangren	Prob.06 September 1999	Karim
119	Kholifatul Jannah	Nogosaren	Jatimulya. 02 Des1996	Asminuddin
120	Nur Hiramatul A	Opo-Opo	Prob. 19 April 1998	Rifa'i
121	Marfu'atun M	Karangren Timur	Prob. 01 Juli 1996	Salam

122	Undus Yuliatl	Krucil	Prob.06 Juni 1999	Miski
123	Alfinah Darma Y	Keben	Prob. 08 Oktober 2002	Abu Hasan
124	Mujammilatul H	Kamal-Kuning	Prob.12 Oktober 2001	Muntaha
125	Nur Fitriyah	Nogosaren	Prob. 13 Juni 1996	Sudarmo
126	Nur Fadilah	Nogosaren	Prob.27 Juli 1996	Hasan
127	Putri Dewi Rahmawati	Bremi Krucil	Prob. 22 April 2000	Abdurrahman H
128	Nur Khotimah	Seboro	Prob.02 Juli 2000	Abdul Rahman
129	Haibatul Aliyah	Kamal-Kuning	Prob. 27 Agustus 2000	Misnadi
130	Lisa Iswati	Karangren Timur	Prob. 13 Februari 1998	Hosen
131	Faridatul Jannah	Semar	Prob. 19 Januari 2000	Syaiful Bahri
132	Rofiatul Adawiyah	Sumber Katimoho	Prob. 25 November 2000	Musthofa
133	Uswatun Hasanah	Keben	Prob. 17 September 1999	Nur Ahmad Badri
134	Ayu Jelita Sari	Nogosaren	Jombang . 28 Des1997	Subaweh

MU'ALLIMAT PEMBINAAN AL-QUR'AN**PONDOK PESANTREN SUBULUL MA'ARIF KAMAL-KUNING****KREJENGAN PROBOLINGGO**

NO	KELOMPOK	BA'DA MAGHRIB	BA'DA SHUBUH	BA'DA ISYA'
1	Alfiyah&Imrithi	Nyai Widad	KH. Basith Badzali Ihya'	Makhtumah
2	A	Makhtumah	Makhtumah	Diana K.H
3	B	Mujammilatul H	Masruroh	Nur Himmatul A
4	C	Masruroh	Millatun Q	Masruroh
5	D	Diana K.H	Mujammilatul H	
6	E	Millatun Q	Diana K.H	
7	F	Nur Himmatul A	Suhaimi	
8	G	Suhaimi	Nur Himmatul A	
9	H	Mar'atul M	Mar'atul M	

PONDOK PESANTREN SUBULUL MA'ARIF KAMAL KUNING KREJENGAN

NO	Makhtumah	Mujammilatul H	Masruroh	Diana KH
1	Kholifatul K	Anita F	Siti N Kamilia	Inayatul M
2	Andiasmiati	Daimatul M	Fatmawati	Sri Mutmainnah
3	Uswatun H	Undus Y	Imroatul Sh	Ima Iskarimah
4	Qurratul A	Herlin	Siti N Kholisah	Siti Tsarwatun N
5	Ayu J.S	Diana Lestari	Uswatun H	Farid Sindi
6	Zahratul W	Kimmatun N	Rini HU	Junaida
7	Nur Fadhillah	Siti Latifa	Ifa Maghfiroh	Fitria Anwar
8	Nur Fitriyah	Siti Qomariyah	Hidayatullah	Maysaroh
9	Khusnul K.H	Siti Zulaikha	Izza Mardatillah	Faridatul J
10	Lisa Iswati	Lailatul Q	Siti Hamidah	Putri DR
11	Marfu'a	Ririn Nur A	Siti Maisyaroh	Lutfiati
12	Syehidatul M	Robiatul A		Siti N Faizah
13	Udhulul J	Lutfiatul M		Faikatul M
14	Haibatul A	Nur Khotimah		
15	Khofifatun N	Al-Finah DY		
16	Alfia			
NO	Millatun Q	Nur Himmatul A	Suhaimi	Mar'atul M
1	Umi H	Ayu DS	Rofiatul A	Rara Dewi
2	Tutik H	Lutfiatul H	Dewi Halimatus S	Hidayati
3	Faiqoh	Siti Mamnunah	Lifia S	Siti Kholifah
4	Rihan R	Susslastri	Sri Wulandari	Hazimah
5	Suratin	Sulis Setiawati	Ratna Dewi	Khofifah
6	Evita NA	Siti N Laila	Ike Diana P	
7	Lutfiati N	Devi Putri Kartini		
8	Qurratu A			
9	Yayuk PR			
10	Yusronia			
11	Elok Sanjaya			

JADWAL PENGAJIAN AL-QUR'AN BA'DAH SHUBUH

PONDOK PESANTREN SUBULUL MA'ARIF KAMAL KUNING KREJENGAN

NO	Makhtumah	Masruroh	Millatun Q	Mujammilatul H
1	Kholifatul K	Anita F	Siti N Kamilia	Inayatul M
2	Andiasmiati	Daimatul M	Fatmawati	Sri Mutmainnah
3	Uswatun H	Undus Y	Imroatus Sh	Ima Iskarimah
4	Qurratul A	Herlin	Siti N Kholisah	Siti Tsarwatun N
5	Ayu J.S	Diana Lestari	Uswatun H	Farid Sindi
6	Zahratul W	Kimmatun N	Rini HU	Junaida
7	Nur Fadhilah	Siti Latifa	Ifa Maghfiroh	Fitria Anwar
8	Nur Fitriyah	Siti Qomariyah	Hidayatullah	Maysaroh
9	Khusnul K.H	Siti Zulaikha	Izza Mardatillah	Faridatul J
10	Lisa Iswati	Lailatul Q	Siti Hamidah	Putri DR
11	Marfu'a	Ririn Nur A	Siti Maisyaroh	Lutfiati
12	Syahidatul M	Robiatul A		Siti N Faizah
13	Udhulul J	Lutfiatul M		Faikatul M
14	Haibatul A	Nur Khotimah		
15	Khofifatun N	Al-Finah DY		
16	Alfia			
NO	Diana KH	Suhaimi	Nur Himmatul A	Mar'atul M
1	Umi H	Ayu DS	Rofiatul A	Rara Dewi
2	Tutik H	Lutfiatul H	Dewi Halimatus S	Hidayati
3	Faiqoh	Siti Mamnunah	Lifia S	Siti Kholifah
4	Rihan R	Susslastri	Sri Wulandari	Hazimah
5	Suratin	Sulis Setiawati	Ratna Dewi	Khofifah
6	Evita NA	Siti N Laila	Ike Diana P	
7	Lutfiati N	Devi Putri Kartini		
8	Qurratu A			
9	Yayuk PR			
10	Yusronia			
11	Elok Sanjaya			

JADWAL PENGAJIAN AL-QUR'AN TAMBAHAN**PONDOK PESANTREN SUBULUL MA'ARIF KAMAL KUNING KREJENGAN**

NO	Makhtumah	Diana KH	Nur Himmatul A	Masruroh
1	Siti Qomariyah	Ayu DS	Dewi R	Isa
2	Siti Kholifah	Yayuk PR	Isa	Sindi
3	Faikatul M	Ninik	Yus	Junaida
4	Diana Lestari	Lin	Sulis	Lutfiati
5	Kimmatun N	Ika	Dewi G	Susi
6	Fatmawati	Rid	Elok	Farid
7	Syahidatul M	Putri	Ima H	Yati
8	Udhulul J	Ela		Vita
9	Khusnul K.H	Rofi		
10	Lisa Iswati	Rihan		
11	Ayu J.S			
12	Zahratul W			
13	Fitriyah			
14	Nur Fadhilah			
15	Daimatul M			
16	Qurratul A			

ABSENSI KEGIATAN PEMBINAAN AL-QUR'AN BA'DAH MAGHRIB
PONDOK PESANTREN KAMAL-KUNING KREJENGAN PROBOLINGGO

**Perbina: Maklumat
Tempat · Penginapan**

Bulan:
Kelompok: A

[illegible]

BUKU SETORAN PENGAJIAN SANTRI
PONDOK PESANTREN SUBULUL MA'ARIF

Pembina : Ustadzah Makhtumah

Kelompok : A

Nama : Ayu Jelita Sari

Bulan : Maret

NO	AYAT	SURAT	JUZ	PARAF	KETERANGAN
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
21					
22					
23					
24					
25					
26					
27					
28					
29					
30					
31					

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa

Qibtiyah

Tempat/Tgl. Lahir

Probolinggo / 25 Juli 1992.

NPM / NIM K O

113309142

Jurusan

PAI

Judul Skripsi

1. Pengaruh Metode Talaqin (example for example)
terhadap kualitas bacaan Al-Quran siswa kelas
XI IPS SMA NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

Pengaruh lingkungan pendidikan terhadap motivasi
belajar siswa SMA NURUL JADID PAITON
PROBOLINGGO (Analisis Desain Pembelajaran).

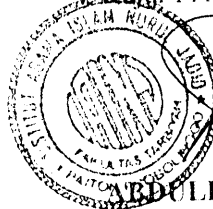
Mahasiswa Ybs,



QIBTIYAH

Paiton, 24 November 2014

Kajur PAI,



ABDULLAH, M.Pd.



FAKULTAS TARBIYAH

Jurusan : 1. Pendidikan Agama Islam 2. Pendidikan Bahasa Arab

3. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

4. Pendidikan Guru Raudlatul Athfal (PGRA) 5. Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Alamat : PO Box 1 Paiton Probolinggo 67291 Jawa Timur Tlp. (0335) 774086 email : fatarainj@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Drs. H. A. Wafi, M. Pd. I

Jabatan : Penguji I (Pertama)

Nama : Dr. Fathurrozi, M. Fil

Jabatan : Penguji II (Kedua)

Menyatakan bahwa ;

Nama : Qibtiyah

NIRM : 113305142

Jurusan : PAI / ~~PBA~~

Telah mengikuti ujian seminar proposal pada tanggal 01 Februari 2015

dengan nilai (A+, A, A-, B+, B, B-, C).

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan harap maklum adanya.

Paiton,

Penguji I

Penguji II



PENGESAHAN JUDUL DAN KERANGKA PENELITIAN

Diajukan oleh :
N a m a : Qibtiyah
Nomor Pokok Mahasiswa : 113305142
Semester/Jurusan : VIII / PAI
Angkatan Tahun : 2011
Judul Skripsi : Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan kefasihan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Subul Ma'arif kumpul-kuning krejengan Probolinggo

Lampiran : 1. Proposal Penelitian
2. Matrik Penelitian
3. Kerangka Skripsi
4. Instrumen Penelitian

Paiton, 14 Juni 2015
Mahasiswa ybs.,

Qibtiyah.

Mengesahkan :
Ketua Jurusan PAI,

H. HASAN BAHARUN. M.Pd.

Menyetujui :
Pembimbing I,

Drs. H. A. Wafi. M.Pd.

Note : Dibuat rangkap tiga; untuk Fakultas Tarbiyah,
Pembimbing dan Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Pembimbing :



FAKULTAS TARBIYAH

Jurusan : (1) Pendidikan Agama Islam, (2) Pendidikan Bahasa Arab,
(3) Pendidikan Guru RA, (4) Pendidikan Guru MI, (5) Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : PO. Box 1 Paiton Probolinggo 67291 Telp/Fax (0335) 774086 Fax 771732 Email fatar.iainj@gmail.com

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Qibtiyah
2. Nomor Induk Mahasiswa : 113305142
3. Jurusan : PAI
4. Judul Skripsi : Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Quran Sami Pondok Pesantren Sukulul Ma'arif Kamal-Kuning Kregendon Probolinggo
5. Tgl. Mengajukan Skripsi : _____
6. Pembimbing :
 1. H. A. Wafi Rowi, m. pd. i
 2. Dr. Fathurrosi, m. fil.
7. Konsultasi : _____

Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf Pembimbing
<u>17 Maret 2015</u>	<u>Pengajuan judul</u>	<u>[Signature]</u>
<u>30 Maret 2015</u>	<u>Bimbingan bab I umum</u>	<u>[Signature]</u>
<u>30 April 2015</u>	<u>Bimbingan bab II</u>	<u>[Signature]</u>
<u>3-4-2015</u>	<u>Konsultasi bab II</u>	<u>[Signature]</u>
<u>23-6-2015</u>	<u>Bimbingan bab I - II</u>	<u>[Signature]</u>

Selesai menulis skripsi tgl. : _____
Bimbingan telah selesai tgl. : _____
Ujian/Munaqasyah Skripsi tgl. : _____
Nilai Munaqasyah : _____ ()

Dosen Pembimbing I,

[Signature]
Drs. H. A. Wafi Rowi, m. pd. i

Paiton, 29 Juni 2015
Dekan,

[Signature]
H. Hombali, m. pd. i



FAKULTAS TARBIYAH

Jurusan : (1) Pendidikan Agama Islam, (2) Pendidikan Bahasa Arab,
(3) Pendidikan Guru RA, (4) Pendidikan Guru MI, (5) Manajemen Pendidikan Islam

Alamat : PO. Box 1 Paiton Probolinggo 67291 Telp. (0335) 774086 Fax. 771732, mail: fatar.iainj@gmail.com

Nomor : NJ-T06/0107/A.7/03.2015
Lamp. : 1 (satu) berkas
Hal. : **PERMOHONAN IJIN PENELITIAN**

Kepada Yth. :
Pengasuh PP Subulul Ma'arif Kamal Kuning
Krejengan Probolinggo
di –
Krejengan

Assalamu'alaikum War. Wab.

Disampaikan dengan hormat bahwa dalam rangka menyelesaikan penyusunan skripsi, maka perlu dilakukan penelitian lapangan.

Sehubungan dengan hal diatas kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat menerima mahasiswa kami :

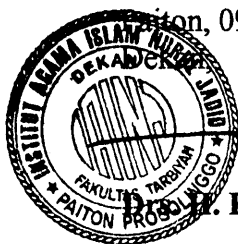
N a m a : QIBTIYAH
Tempat/Tgl. Lahir : Probolinggo, 25 Juli 1992
Alamat : Semar rawan Krejengan Probolinggo
NPM/NIRM : 113305142/2011.4.010.0101.1.41908
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Untuk melakukan penelitian di lembaga Bapak/Ibu dengan judul :
"IMPLEMENTASI METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEFASIHAN MEMBACA AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN SUBULUL MA'ARIF KAMAL-KUNING KREJENGAN PROBOLINGGO",
selama 2 (dua) bulan, terhitung sejak tanggal 09 Maret - 09 Mei 2015, sebagai bahan pertimbangan kami lampirkan proposal penelitian.

Demikian surat permohonan ini, atas perkenan Bapak/saudara kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Paiton, 09 Maret 2015



R. Hambali

Dr. H. HAMBALI, M.Pd.



SUBULUL MA'ARIF

KAMALKUNING KREJENGAN PROBOLINGGO

Jl. Pesantren RT 03 RW 02 Kamalkuning Krejengan Probolinggo 67284 Telp. 085334521000

SURAT KETERANGAN

Nomor : SM/022/A-1/V/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini pengasuh Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamalkuning Krejengan Probolinggo menerangkan bahwa :

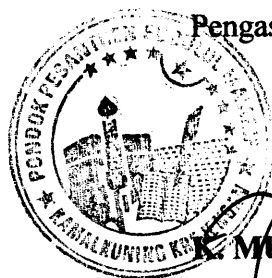
Nama Lengkap	QIBTIYAH
Tempat/Tgl. Lahir	Probolinggo, 25 Juli 1992
Alamat	Semar Rawan Krejengan Probolinggo
NPM/NIRM	113305142/2011.4.0101.1.41908
Judul Skripsi	Implementasi Metode Sorogan dalam Meningkatkan Kefasihan Membaca Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamalkuning Krejengan Probolinggo

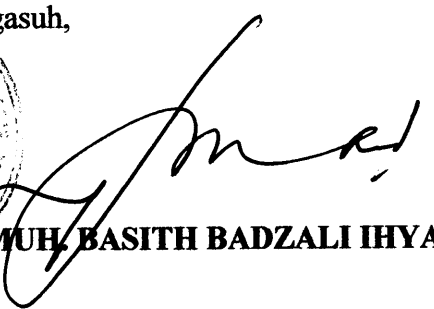
Benar-benar telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamalkuning Krejengan Probolinggo sejak tanggal 9 Maret – 9 Mei 2015.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Krejengan, 9 Mei 2015

Pengasuh,




K. MUH. BASITH BADZALI IHYA', M.Pd.I

RIWAYAT HIDUP

Qibtiyah merupakan putri pertama dari pasangan Muhammad dan Mahmudah. Ia dilahirkan di Kota Kraksaan, Desa Semar Rawan, Kecamatan Krejengan Kabupaten Probolinggo pada tanggal 25 Juli 1992. Ia memiliki dua saudara perempuan yang bernama Qurratul Aini dan Robiatul Husna.



Pendidikan yang ditempuh beragam tempatnya. Untuk pendidikan dasarnya ditempuh di tempat kelahirannya yaitu SDN. Rawan. Sedangkan pendidikan menengah pertama (MTs) dan pendidikan menengah atas (MA) ditempuh di Pondok Pesantren Subulul Ma'arif Kamal-Kuning Krejengan.

Prinsip hidup "Pantang Menyerah, Pantang Mundur dan Tawakal Ilallah" Ia memiliki cita-cita menjadi seorang penulis dan melukis (Kaligrafer), pengalaman yang pernah Ia ikuti seminar kaligrafi, kursus kaligrafi di wilayah Zaid Bin Tsabit (K), dan banyak hal-hal lain yang berkaitan dengan kaligrafi. Prestasi yang pernah Ia raih bintang kelas MI. Miftahul Hasanain, Juara II kaligrafi di MA. Sunan Ampel, dan Juara II kaligrafi Murni se Wilayah Az-Zainiyah Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Pendidikan yang akan di tempuh sekarang yaitu perguruan tinggi Institut Agama Islam (IAI) Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Ia pernah aktif di PMII, dan FASCO (*Fastabiqul Khoiroh*). Semuanya dilakukan demi menggapai cita-cita yang diimpikan dan ingin membahagiakan kedua orang tuanya.

Begitulah sekilas riwayat hidup peneliti skripsi ini, semoga bisa dijadikan "*tahaddust bi an-ni'mah*" bagi peneliti selanjutnya dan bermanfaat bagi orang lain. *Amiin...*